

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Parijata (*Medinilla Speciosa Blume*) Terhadap *Streptococcus Pyogenes* Dengan Metode Difusi Cakram” maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak etanol daun parijata menunjukkan aktivitas antibakteri terhadap *Streptococcus pyogenes* pada konsentrasi 2%, 4%, 6%, 8%, dan 10% dengan rerata diameter zona hambat berturut-turut sebesar 7,27 mm; 8,06 mm; 8,95 mm; 9,37 mm; dan 10,35 mm. Konsentrasi 2%, 4%, 6%, dan 8% tergolong dalam daya hambat sedang, sedangkan konsentrasi 10% tergolong dalam daya hambat kuat.
2. Terdapat perbedaan pada diameter zona hambat pertumbuhan *Streptococcus pyogenes* antar konsentrasi ekstrak etanol daun parijata berdasarkan uji One-Way ANOVA dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .
3. Konsentrasi ekstrak etanol daun parijata yang menghasilkan diameter zona hambat terbesar dalam menghambat pertumbuhan *Streptococcus pyogenes* diperoleh pada konsentrasi 10% yaitu sebesar 10,35 mm yang menunjukkan daya hambat kuat.

#### B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan variasi metode ekstraksi yang berbeda serta mengembangkan uji aktivitas

antibakteri menggunakan metode difusi sumuran serta metode lanjutan seperti dilusi cair atau dilusi padat untuk mengetahui nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) ekstrak etanol daun parijata terhadap *Streptococcus pyogenes*. Selain itu, penelitian dapat diarahkan pada pengembangan sediaan sederhana seperti gel, salep, atau obat kumur.